

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* DI KALANGAN REMAJA DALAM  
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU**

**(Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran )**

**Oleh :**

**ANIS MUTMAINNAH**

**NPM : 14116823**



**Pembimbing I : Drs. H. Musnad Rozin, MH**

**Pembimbing II : Nety Hermawati SH, MA, MH**

**Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah**

**Fakultas : Syari'ah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/2019 M**

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN REMAJA DALAM**

**PELAKSANAAN SHOLAT LIMA WAKTU**

**(Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran)**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh :**

**ANIS MUTMAINNAH**

**NPM : 14116823**

**Fakultas: Syari'ah**

**Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah**

**Pembimbing I : Drs. H. Musnad Rozin, MH**

**Pembimbing II : Nety Hermawati SH, MA, MH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1439 H/2019 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**  
**Saudara Anis Mutmainnah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ANIS MUTMAINNAH**  
NPM : 14116823  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Ahwal Al-Syakshiyah (AS)  
Judul : **DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN  
REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT  
LIMA WAKTU (Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri  
Katon, Kabupaten Pesawaran)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Januari 2019

Pembimbing I,



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II,



**Nety Hermawati, SH, MA, MH**  
NIP. 19740904 200003 2 002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN  
REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT  
LIMA WAKTU (Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri  
Katon, Kabupaten Pesawaran)**

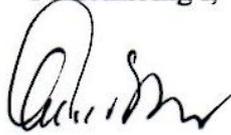
Nama : **ANIS MUTMAINNAH**  
NPM : 14116823  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Ahwal Al-Syakshiyah (AS)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Januari 2019

Pembimbing I,



**Drs. H. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Pembimbing II,



**Nety Hermawati, SH, MA, MH**  
NIP. 19740904 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-0141/In.28.2/D/PP.60.9/01/2019.

Skripsi dengan Judul: DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* DI KALANGAN REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU (Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran), disusun Oleh : ANIS MUTMAINNAH, NPM: 14116823, Jurusan: Ahwalus Syakhsyiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah pada Hari/Tanggal: 18 Januari 2019.

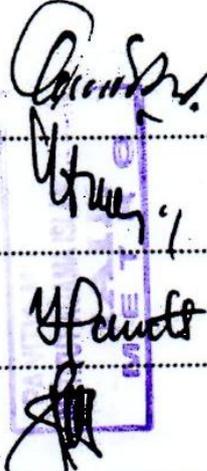
**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Drs. H. Musnad Rozin, MH

Penguji I : H. Nawa Angkasa, SH, MA

Penguji II : Nety Hermawati, SH, MA, MH

Sekretaris : Totok Andri Puspito, M.T.I

  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Syariah



**H. Husnul Fatarib, Ph.D**  
NIP.19740104 199903 1 004

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* DI KALANGAN REMAJA DALAM  
PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU  
(Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran)**

**ABSTRAK  
OLEH:  
ANIS MUTMAINNAH**

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan canggih seperti sekarang ini, melahirkan beragam jenis informasi dan aplikasi-aplikasi yang modern, sehingga memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi dan memudahkan dalam berkomunikasi. Di samping manfaat dan kecanggihan *gadget* tentunya tidak terlepas dari dampak positif dan negatif dari para penggunanya. Di Desa Negara Saka, saat ini *gadget* juga digunakan oleh semua kalangan, terutama para remaja. Menurut Dr. Zakiah Darajat masa remaja itu lebih kurang antara 13-21 tahun.

Oleh karena itu penelitian ini akan melihat dampak positif dan negatif penggunaan *gadget* di kalangan remaja terutama dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan *gadget* di kalangan remaja dalam hal pelaksanaan ibadah sholat lima waktu.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research) sifat penelitian ini adalah deskriptif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan metode wawancara bebas terpimpin. Observasi nonpartisipan, dan metode dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif

Dari hasil penelitian, ini dapat diketahui *gadget* sangat mempengaruhi perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktunya. Dampak positif, yaitu: *gadget* sebagai media pengingat waktu sholat, *gadget* sebagai media untuk mencari arah kiblat ketika bepergian, *gadget* sebagai media untuk belajar tata cara sholat dengan benar. Sedangkan dampak negatif, diantaranya: tidak khusyu' dalam sholat, melalaikan waktu sholat, membantah orangtua. Untuk mengantisipasi dampak negatif agar remaja tidak terlalu jauh terkena dampak negatif dari penggunaan *gadget*, maka peran orang tua sangat penting dalam pengawasan perkembangan perilaku remaja dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktu.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Mutmainnah  
NPM : 14116823  
Jurusan : Ahwal Al-Syakhsiyyah  
Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019

Yang Menyatakan

  
  
Anis Mutmainnah

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“**Artinya** : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'dd : 11)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga, yang maha pengasih tanpa pilih kasih, yang maha penyayang tanpa membeda-bedakan suku dan asal nenek moyang. Sang Maha Cinta yang selalu memberikanku kekuatan dalam menghadapi ujian-ujian-Nya. Keberhasilan Studi ini kupersembahkan kepada :

1. Umi dan Abi yang tanpa kenal lelah merawatku dan memberikanku pendidikan terbaik selama ini. Semua itu dilakukannya demi keberhasilan putrinya untuk mewujudkan cita-cita tertingginya dan mendapat ridho dari Allah SWT.
2. Kakakku (Mas Ridwan dan istrinya Mbak Diah). Semoga Allah selalu memudahkan rizki halal-Nya dan segera dikaruniai anak-anak yang sholeh dan sholehah.
3. Adikku (Ainun Luthfia Muslih). Semoga kelak menjadi wanita hebat, sholehah kebanggaan Umi dan Abi.
4. Kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Al-Ahwal Al-Syakhsiiyah : Miftakhussalamah, Rofi'atun Azizah, Istiqomah, Titin Rahmawati, Lita Fatimah, Anggi Dian Savendra, Ahmad Mustain, Mahfudz Reza, dan semua teman-teman agkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi untukku, semoga Allah Swt membalas segala budi baik dan jasa-jasa mereka.
5. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an yang telah mengajarkanku banyak pelajaran, baik pelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.

Menjadikanku mengerti akan arti perjuangan hidup. Semoga Abi Ali dan Umi Rumzanah selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Kepada Buya Musnad, Bunda Nety, Ayah Jamil, Pak Imam Mustofa, dosen-dosen yang menginspirasi. Banyak cerita suka dan duka dengan beliau semua. Semoga beliau semua selalu diberikan kesehatan dan keberkahan dalam setiap langkahnya.
7. Almamater IAIN Metro

## **KATA PENGANTAR**

`Syukur Alhamdulillah atas karunia Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan segala kekurangannya.

Proposal ini penulis susun dalam rangka penelitian karya ilmiah di IAIN Metro, atas terselesaikannya proposal ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Ketua IAIN Metro,
2. Husnul Fatarib, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Kepada Bapak Drs. H. Musnad Rozin, MH selaku pembimbing I,
4. Kepada Ibu Nety Hermawati SH, MA, MH selaku pembimbing II,
5. Kepada Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah ikhlas memberikan dan mengajarkan ilmunya kepada penulis,
6. Kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan inspirasi dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan proposal ini. Atas segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak, peneliti ucapkan terimakasih, semoga Allah Swt membalas segala budi baik dan jasa-jasa mereka. Amiiin
7. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

8. Almamaterku IAIN Metro yang selalu peneliti banggakan yang telah menjadi saksi perjuangan penulis selama beberapa tahun ini.

Semoga amal baik dan keikhlasan yang tela mereka perbuat menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan yan setimpal dari ALLAH SWT. Amiin

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan proposal ini dan akan diterima dengan rasa hormat serta lapang dada, semoga hasil penelitian yang telah dilakukan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 25 Oktober 2018

**ANIS MUTMAINNAH**

**NPM. 14116823**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMA ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEO RI</b>	
A. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> .....	11
1. Pengertian <i>Gadget</i> .....	11
2. Penggunaan <i>Gadget</i> Bagi Masyarakat .....	15
3. Dampak <i>Gadget</i> Bagi Masyarakat .....	19
B. Remaja .....	25
1. Pengertian Remaja .....	25
2. Batas Usia Remaja .....	27
3. Penggunaan <i>Gadget</i> Pada Remaja .....	31
C. Pelaksanaan Sholat 5 Waktu .....	32
1. Pengertian Ibadah Sholat.....	32
2. Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu.....	34

3. Fungsi Ibadah .....	37
------------------------	----

### **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Sifat Penelitian .....	41
B. Sumber Data.....	42
1. Sumber Data Primer .....	42
2. Sumber Data Sekunder.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Wawancara.....	42
2. Dokumentasi .....	43
D. Teknik Analisis Data.....	44

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Desa Negara Saka kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.....	46
B. Penggunaan Gadget Di Kalangan Remaja Dalm Pelaksanaan Ibada Sholat Lima Waktu di Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran .....	52
C. Analisis Dampak Penggunaan Gadget Di Kalangan Remaja Dalm Pelaksanaan Ibada Sholat Lima Waktu di Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.....	57

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Izin Pra Survey

Surat Tugas

Izin Reseach

Balasan Izin Reseach

Surat Bimbimngan Skripsi

Outline

Alat Pengumpul Data

Surat Keterangan Bebas Pustaka

Formulir Konsultasi Bimbingan

Dokumentasi Wawancara

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu dan teknologi terus berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Pola kehidupan pun semakin bergeser pada pola yang semakin universal. Suatu permasalahan yang sering muncul di masyarakat adalah berkisar pada permasalahan remaja, pendidikan, dan pergaulan masyarakat. Di kota-kota besar, permasalahan seperti itu merupakan sesuatu yang harus diperhitungkan bila menginginkan kehidupan sosial masyarakat yang harmonis. Bila melihat remaja di kota-kota besar, kita merasakan kekhawatiran dan kengerian yang luar biasa, terutama bila kita melihat sekumpulan remaja berseragam sekolah di pusat-pusat keramaian yang tidak jelas tujuannya.

Kehidupan remaja kita saat ini sering dihadapkan pada berbagai masalah yang amat kompleks yang tentunya sangat perlu mendapat perhatian kita semua. Salah satu masalah adalah semakin menurunnya tatakrama kehidupan sosial dan etika moral remaja dalam praktik kehidupan, baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitarnya, yang mengakibatkan timbulnya sejumlah efek negatif di masyarakat akhir-akhir ini semakin merisaukan. Efek tersebut misalnya, semakin maraknya penyimpangan di berbagai norma kehidupan, baik agama maupun sosial, yang terwujud dalam bentuk-bentuk perilaku antisosial seperti tawuran,

pencurian, pembunuhan, penyalahgunaan narkoba, penganiayaan, serta perbuatan amoral lainnya.

Masalah remaja merupakan topik pembicaraan di berbagai negara, terutama pada tahun 1985. Tahun tersebut telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai Tahun Pemuda Internasional (*International Youth Year*). Sampai saat ini, masalah remaja masih tetap menjadi salah satu fokus perhatian bagi setiap bangsa di dunia.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat pesat, berbagai kemajuan teknologi dapat kita peroleh dengan mudahnya. Seiring dengan perkembangan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi itu komunikasi antar manusia dapat dilakukan dengan berbagai alat atau sarana, salah satunya alat komunikasi yang banyak digunakan saat ini adalah *gadget*. *Gadget* adalah sebuah alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus, seperti *telepon* pintar (*smartphone*). *Gadget* merupakan sebuah inovasi dari teknologi dengan kemampuan yang lebih baik dan fitur terbaru yang memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna.

Ada beberapa macam *gadget*, salah satunya adalah *handphone* yang saat ini sedang trend di kalangan masyarakat, terutama remaja yaitu *handphone android*, jenis *handpone* dengan cara penggunaan layar sentuh. *Handphone* saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia dari kalangan bawah, menengah maupun atas sudah

---

<sup>1</sup>Sahilun A.Nasir, *Peran Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2002) Ce. Ke-2, h 1.

menggunakan *handphone* apalagi harga yang ditawarkan cukup terjangkau. Dalam perkembangan dunia informasi yang semakin pesat sangat tidak memungkinkan bagi masyarakat bisa terlepas dari teknologi di kehidupannya.

Pada zaman globalisasi ini perkembangan dunia teknologi dan informasi sudah semakin maju dan berkembang. Arus globalisasi semakin tidak terkendali, budaya barat masuk dengan sendirinya kedalam negeri ini, budaya barat telah menggeser posisi segala bidang atau aspek kehidupan dinegara kita ini. Sebuah teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi semakin mudah dan nyaman. Akan tetapi kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini membuat hampir tidak ada bidang kehidupan manusia yang bebas dari penggunaannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seiring arus globalisasi dengan tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat, peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Sehingga membuat para pengguna tidak terkendali dalam hal pemakaian suatu teknologi tersebut.

Zaman sekarang ini, para remaja sangat familiar dengan *gadget* atau yang biasa disebut (*Smartphone*). Penggunaan *gadget* oleh remaja tersebut tentunya tidak terlepas dari dampak positif dan dampak negatifnya. Bagi anak remaja, sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman, serta ketaatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianut. Kenyataan sehari-hari menunjukkan bahwa anak-anak remaja yang

melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama, bahkan mungkin lalai menunaikan perintah-perintah agama.<sup>2</sup>

*Gadget* memang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku remaja, dikarenakan faktor lingkungan sekitar, keluarga dan orang tua juga sangat berperan di kehidupan remaja. Keyakinan dan kesadaran beragama terhadap remaja harus ditumbuhkan dengan sengaja sejak masih kecil. Biasanya melalui latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan di rumah tangga seperti sholat, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, membaca basmallah dan hamdallah, serta doa-doa tertentu. Dan yang paling penting lagi adalah membiasakan perbuatan-perbuatan yang terpuji seperti kasih sayang kepada saudara dan kepada orang lain sesama manusia, sopan santun, jujur tak mau berbohong, taqwa dan sebagainya<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Desa Negara Saka, tempat KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) peneliti pada bulan Agustus 2017. Selama waktu 40 hari, penulis sering melihat anak-anak usia SD, SMP dan SMA setiap malam berkumpul di Balai Desa Negara Saka untuk memanfaatkan sarana *wifi* yang disediakan oleh aparat desa. Mereka biasanya berkumpul dari waktu maghrib hingga pukul 01.00 pagi bahkan ada yang sampai pukul 03.00 pagi. Banyaknya jumlah remaja yang setiap malam berkumpul di Balai Desa kurang lebih 15-20 orang. Di antaranya kurang lebih 4 anak usia SD, anak SMP kurang lebih 7 anak, dan Usia

---

<sup>2</sup>Sudarsono, *Kenalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Cet. ke-4, h.120.

<sup>3</sup>Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya* (Bandung : Alfabeta, 2010) h, 67

SMA sebanyak 9-10 anak. Karena sinyal di Desa Negara Saka kurang memadai, maka dari itu banyak yang memilih untuk menikmati *wifi* gratis yang disediakan oleh Kepala Desa.

Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh di sebuah pabrik kerupuk. Mereka berangkat bekerja dari mulai pukul 7 dan pulang pukul 4 sore sehingga orangtua tidak melihat anak-anaknya berangkat sekolah dan menunggunya pulang sekolah, dikarenakan mereka berangkat kerja sebelum anak-anaknya berangkat sekolah dan pulang sekolah setelah jam pulang anak sekolah. Maka sangat disayangkan jika waktu malamnya juga para orangtua lebih memilih untuk beristirahat dan mempersiapkan tenaganya untuk kerja di esok hari daripada berbincang-bincang atau menanyakan apa saja kegiatan anak-anaknya hari ini disekolah. Apakah anak-anak mereka sholat tepat pada waktunya ?

Keterangan di atas sesuai dengan penjelasan yang peneliti dapat dari anak Kepala Desa yaitu Mas Kiki, beliau juga merupakan staff di Balai Desa. Peneliti bertanya apakah selama ini anak-anak atau remaja Desa Negara Saka sering berkumpul di Balai Desa? Mas Kiki menjawab tidak. Sebelumnya Balai Desa hanya ramai ketika pagi hingga sore, itupun hanya para staff desa saja. Tetapi semenjak *wifi* di pasang, Balai Desa selalu ramai anak-anak dan remaja bermain *gadget*.<sup>4</sup>

Dari latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang Dampak penggunaan *gadget* di kalangan remaja

---

<sup>4</sup> Wawancara. Ada bulan 5 Agustus 2017, kepada Mas Kiki anak dari kepala desa di Desa Negara Saka, kec Negeri Katon Kab Pe sawaran.

dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktu di Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Pertanyaan Penelitiannya adalah Bagaimana dampak penggunaan *gadget* di kalangan remaja dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktu ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* di kalangan remaja dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktu studi kasus di Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

### 2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis ketika penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik.

#### a. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi pelengkap khazanah intelektual hukum keluarga tentang dampak penggunaan *gadget* di kalangan remaja dalam pelaksanaan sholat lima waktu.

#### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini, dapat berguna sebagai bahan masukan bagi masyarakat khususnya dalam

meningkatkan ibadah para remaja yang tidak bisa lepas dari *gadgetnya*.

#### **D. Penelitian Relevan**

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu *prior reseach* tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti dengan penelitian sebelumnya.<sup>5</sup>

Penelitian relevan memuat uraian secara garis besar mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji dalam penelitian saat ini. Selain sebagai pembanding, tinjauan pustaka ini sebagai penegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya di kampus IAIN Jurai Siwo Metro dan Universitas lain maupun pencarian melalui media, seperti internet.

Penelitian yang pertama adalah skripsi “*Dampak Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah sholat lima Waktu Di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*” yang diteliti oleh Husnul Khotiah mahasiswi UIN Raden Intan Lampung.<sup>6</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Husnul Kotiah. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang bagaimana dampak *gadget* terhadap ibadah sholat lima waktu

---

<sup>5</sup>Suhairi et. All., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 36.

<sup>6</sup>Husnul Khotiah, *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah sholat lima Waktu Di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017)

remaja yang tak bisa lepas dari *gadgetnya*. Yang membedakan adalah objek penelitiannya. Dalam penelitian yang diteliti oleh Husnul Khotiah objek penelitiannya adalah remaja di desa Sidosari, kecamatan Natar, kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan objek penelitian ini adalah anak-anak atau remaja di desa Negara Saka kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran.

Penelitian yang kedua adalah skripsi “*Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka Dalam Kehidupan Sehari-hari (Studi Optimalisasi Pada Pemuda Pengguna Gadget Di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)*” yang diteliti oleh Muhammad Faris Kamil, seorang mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.<sup>7</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Faris Kamil yakni penelitian diatas meneliti tentang dampak *gadget* kepada kurangnya komunikasi tatap muka dalam kehidupan sehari-hari saja, sedangkan penelitian yang peneliti teliti mengenai dampak *gadget* terhadap ibadah sholat lima waktu remaja. Mengenai tempat dan lokasi penelitian di atas yaitu di kelurahan Way Urang, kecamatan Kalianda, kabupaten Lampung Selatan, sedangkan tempat atau lokasi yang peneliti teliti yaitu di desa Negara Saka, kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran.

---

<sup>7</sup>Muhammad Faris Kamil, *Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka Dalam Kehidupan Sehari-hari (Studi Optimalisasi Pada Pemuda Pengguna Gadget Di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2016)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dampak Penggunaan *Gadget*

##### 1. Pengertian *Gadget*

*Gadget* adalah sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang mengartikan sebuah alat elektronik kecil dengan berbagai macam fungsi khusus. *Gadget* (Bahasa Indonesia: acang) adalah suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris untuk merujuk pada suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis spesifik yang berguna yang umumnya diberikan terhadap sesuatu yang baru.<sup>8</sup>

Telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau *handphone* (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portabel/mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (*nirkabel wireless*). Saat ini, Indonesia mempunyai dua jaringan telepon nirkabel yaitu sistem GSM (*Global System for Mobile Telecommunications*) dan sistem CDMA (*Code Division Multiple Access*). Badan yang mengatur

---

<sup>8</sup>Puji Asmaul Chusna, "Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak", Vol 17 No 2, (November 2017), h 318.

telekomunikasi seluler Indonesia adalah *Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia (ATSI)*.<sup>9</sup>

Telepon merupakan alat komunikasi dua arah yang memungkinkan dua orang atau lebih untuk bercakap-cakap tanpa terbatas jarak. Telepon pertama kali diciptakan oleh *Alexander Graham Bell* pada tahun 1876. Alat ini merupakan sarana komunikasi yang praktis sehingga berkembang dengan pesat.<sup>10</sup>

Di kehidupan masyarakat dunia *gadget* merupakan media komunikasi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia. *Gadget* dengan jenis dan aplikasi apapun sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat baik dari kalangan atas, menengah, bawah, kota, desa, orang tua, remaja maupun anak-anak. Berkomunikasi dengan menggunakan *gadget* merupakan media komunikasi yang lebih efektif, cepat dan aman. Berkomunikasi dengan menggunakan *gadget* bukan hanya saja digunakan untuk kepentingan yang bersifat pribadi saja, tetapi juga untuk kepentingan bisnis dan pemerintahan.

## **2. Penggunaan Gadget Bagi Masyarakat**

Kehadiran *gadget* yang membanjiri kota-kota di Indonesia telah membentuk aktivitas komunikasi tersendiri. Dengan kata lain, revolusi dalam berkomunikasi di Indonesia sudah memasuki tahap baru dengan

---

<sup>9</sup>Ario Ardyansyah, *Pengertian Handphone*, (On-line), tersedia di: <http://arioardiansyah.blogspot.com>>.2012 (diunduh 1 Desember 2018)

<sup>10</sup>Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012) h 27.

kehadiran *gadget*. *Gadget* tidak hanya bisa digunakan untuk menerima dan menelepon, tetapi juga untuk mengirim SMS, mengirim dan menerima gambar, mengirim dan menerima *ringtone*. Masing-masing jenis telepon berbeda satu sama lain tentang fasilitas yang disediakan.

Penggunaan Handphone dikehidupan masyarakat, diantaranya :

- a. Komunikasi menggunakan *gadget* adalah bentuk revolusi komunikasi yang sedang melanda di Indonesia. Bahkan, para remaja dan anak muda lain saat ini banyak yang menggunakan *gadget*. Ini artinya, *gadget* telah menjadi fenomenal baru dalam sistem komunikasi Indonesia. Dengan kata lain, memperlancar komunikasi di Indonesia. Komunikasi tidak lagi dijalankan melalui pesawat telepon rumah. Jika anda dijalan dan membawa *gadget*.
- b. Memudahkan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Internet menghubungkan jutaan manusia diseluruh dunia, tanpa mereka mengetahui keberadaan lawan komunikasinya. Informasi dapat dikirm dalam berbagai bentuk, seperti suara, gambar, teks, data, maupun kombinasinya. .
- c. Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat. Pengembangan kemampuan biasanya berkaitan dengan pembinaan keterampilan dan kemampuan dasar organisasi (atau individu) untuk membantu mereka mencapai tujuan pembangunan.

- d. Menunjang dan meningkatkan kualitas pendidikan (media pembelajaran).

Teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan jarak jauh atau sering disebut *e-learning*. Melalui *e-learning* ini pembelajaran jarak jauh ini dapat dimungkinkan sehingga bisa mengurangi kesenjangan pendidikan antara negara maju dan berkembang.

- e. Membuka peluang bisnis baru.

Fenomena yang muncul seiring dengan maraknya internet adalah menjamurnya bisnis berbasis internet, seperti portal informasi, misalnya detik.com. Nama-nama situs dagang diinternet seperti *Google, Yahoo, Amazon, eBay, lelang.com, indoexchange.com, klikbca*, dan lain sebagainya sudah menjadi istilah familiar dikalangan bisnis dan pengguna TIK. Awal tahun 1999 hingga akhir 2000 dunia bisnis pernah mengalami booming dotcom, suatu model bisnis baru yang dikembangkan dengan menggunakan internet sebagai sarana dan media transaksi.<sup>11</sup>

- f. Hubungan antar manusia

Dampak positif ponsel pertama adalah, penggunaan ponsel meningkatkan konektivitas, baik jarak dekat maupun jarak jauh, dan mengurangi jumlah waktu dimana kita tidak bisa

---

<sup>11</sup>Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012) h, 64

berkomunikasi dengan orang lain. Dahulu kita perlu hadir secara fisik dengan seseorang di era pra-handphone, tetapi hari ini kita dapat berbicara dengan seseorang dimana saja, sambil berjalan-jalan atau duduk di cafe.

### **3. Dampak *Gadget* Bagi Masyarakat**

Dalam kehidupan sosial perkembangan *gadget (handphone)* telah mengubah kehidupan manusia dengan cara yang berbeda, yang mempengaruhi cara bekerja, cara berpikir, kehidupan pribadi, dan hubungan antar manusia.

#### **a. Dampak Positif *Gadget***

##### 1) Hubungan antar manusia.

Penggunaan ponsel meningkatkan konektivitas, baik jarak jauh maupun jarak dekat, dan mengurangi jumlah waktu dimana kita tidak bisa berkomunikasi dengan orang lain. Sebelum adanya telepon maka manusia perlu hadir secara fisik dengan seseorang, tetapi di zaman yang sudah berkembang ini manusia tidak lagi di pusingkan dengan hal demikian, karena dengan berkomunikasi lewat handphone manusia dapat berbicara dengan seseorang dimana saja, sambil berjalan-jalan atau dalam posisi santai.

##### 2) Dampak demografis

Dampak positif ponsel memiliki pengaruh yang berbeda pada demografis yang berbeda. Warga yang lanjut usia,

terutama mereka yang memiliki masalah mobilitas, bisa mengurangi rasa terisolasi dengan menggunakan ponsel dan tidak bergantung pada kunjungan dari orang lain untuk tetap berhubungan dengan dunia luar. Dan pada anak-anak maupun remaja untuk memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemandirian mereka. Dari hasil penelitian 2007 oleh Australia National University mengungkapkan bahwa 30 % orang tua akan membiarkan anak-anak mereka tetap berada diluar jika mereka memegang ponsel agar tetap bisa di hubungi.<sup>12</sup>

- 3) Memudahkan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi.

Internet menghubungkan jutaan manusia diseluruh dunia, tanpa mereka mengetahui keberadaan lawan komunikasinya. Informasi dapat dikirim dalam berbagai bentuk, seperti suara, gambar, teks, data, maupun kombinasinya.

- 4) Mengembangkan kemampuan dan kesadaran masyarakat

Pengembangan kemampuan biasanya berkaitan dengan pembinaan keterampilan dan kemampuan dasar organisasi (atau individu) untuk membantu mereka mencapai tujuan pembangunan.

---

<sup>12</sup>PT Komunikasi, Dampak Positif penggunaan Telepon Seluler (On-line) tersedia di :, <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/04/16/> , di unduh 4 desember 2018.

### **b. Dampak Negatif *Gadget***

Pada umumnya dampak penggunaan teknologi informasi yaitu merupakan kecanduan ponsel yang digunakan pada diri seseorang. Jika dibiarkan begitu saja maka akan berakibat fatal terhadap kondisi penggunaan ponsel tersebut. Efek ketergantungan yang terjadi akan semakin besar dan dapat merusak psikologi terhadap dirinya sendiri. Salah satu yang menyebabkan seseorang kecanduan dalam penggunaan teknologi informasi yaitu, kemudahan akses yang diberikan oleh ponsel-ponsel yang semakin berkembang fasilitasnya, sehingga membuat masyarakat semakin penasaran ingin menjelajahi lebih dalam kemajuan-kemajuan fasilitas yang ada pada telepon tersebut.

Selain itu ada beberapa dampak negatif dari penggunaan telepon yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, diantaranya :

#### 1) Mendorong munculnya kejahatan

Internet telah mendorong munculnya jenis-jenis kejahatan baru yang tidak ada sebelumnya. Selain itu, cangkupan dari kejahatan yang dilakukan melalui internet sulit diukur dampak langsungnya karena jangkauan internet yang sedemikian luas. Kerugian yang diderita korban sulit terukur besarnya, karena korban sulit teridentifikasi disebabkan lokasinya tersebar diseluruh dunia.Kejahatan

penipuan, pencurian nomor kartu kredit, pornografi merupakan beberapa contoh kejahatan konvensional yang menjadi lebih besar dampaknya karena dikerjakan dengan fasilitas internet. Jenis-jenis kejahatan yang dilakukan menggunakan internet diperkirakan akan meningkat, baik modus maupun kejadiannya. Dorongan kepada seseorang untuk melakukan tindakan kejahatan di internet sangat banyak, antara lain karena pelaku dan korban tidak perlu berada pada ruang dan waktu yang sama, sering sekali korban dan pelaku tidak saling mengenal.

2) Mempermudah Masuknya Nilai-Nilai Budaya Asing yang Negatif

Kemajuan TIK telah mendorong masuknya nilai-nilai budaya asing yang bersifat negatif, seperti cara berpakaian yang tidak sesuai dengan norma dan etika, mendorong pergaulan bebas dikalangan remaja tanpa memerhatikan etika pergaulan, kurang harmonisnya hubungan antara anak dan orang tua karena si anak cenderung memberontak dan ingin berperilaku bebas tanpa aturan orang tua yang mengikat, dan sebagainya. Kondisi-kondisi ini muncul karena TIK memberikan beragam informasi yang mudah diakses, terutama dikalangan generasi muda atau remaja. Informasi itu dapat bersifat negatif dan positif. Bahkan,

nilai-nilai budaya asing yang bersifat negatif itu dapat melunturkan nilai-nilai budaya yang kita anut. Hal ini menunjukkan sudah begitu banyak dampak negatif atau kerugian yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi ini.

### 3) Mempermudah Penyebaran Karya-Karya Pornografi

Perkembangan TIK telah mempermudah pembuatan, penyebarluasan dan penggunaan pornografi sehingga menyebabkan pergeseran nilai-nilai dan moral masyarakat. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya permisif (menerima) masyarakat terhadap perbuatan-perbuatan porno aksi. Kecenderungan ini telah menimbulkan keresahan dan kekhawatiran masyarakat beragama dan akan sendi-sendi norma dan etika yang sangat diperlukan dalam pemeliharaan dan pelestarian tatanan kehidupan masyarakat.

### 4) Mendorong Tindakan Konsumtif dan Pemborosan dalam Masyarakat

Teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, televisi, dan radio banyak menawarkan beragam barang atau produk kebutuhan bagi masyarakat. Barang-barang tersebut dapat berupa barang-barang primer, sekunder, hingga tersier.

5) Mendorong Kekejaman dan Kesadisan (*Voilence and Gore*)

Kekejaman dan kesadisan juga banyak ditampilkan dalam media TIK seperti televisi dan internet. Dari segi bisnis dan isi, dunia internet tidak terbatas sehingga para pemilik situs menggunakan segala macam cara agar dapat menjual situs mereka. Salah satunya dengan menampilkan hal-hal yang bersifat tabu, sadis dan kejam. Demikian pula halnya dengan tayangan televisi. Tayangan televisi yang cenderung kejam dan sadis dapat memengaruhi penontonnya menjadi lebih agresif, terutama bagi penonton anak-anak.

6) Memperluas Perjudian

Dampak negatif lain dari kemajuan TIK adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Selain itu, ada juga beberapa situs di internet yang khusus bergerak dibidang perjudian. Kita hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya. Seperti perjudian bola terutama pada musim kompetisi, baik lokal maupun internasional. :

## **B. Remaja**

### **1. Pengertian Remaja**

Kata remaja berasal dari bahasa latin yaitu "*adolescence*" yang berarti *to grow maturity* (tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa). Istilah *Adolescence* mengarah pada kematangan psikologis individu, sedangkan pubertas mengarah pada saat dimana telah ada kemampuan reproduksi. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik.<sup>13</sup>

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa akhir atau menuju ambang dewasa. Dalam peningkatannya menuju masa dewasa tersebut. Anak merupakan pertumbuhan dan perkembangan yang menuju tugas-tugas perkembangan remaja. Sebagaimana di kemukakan Hurlock sebagai berikut:

- a. Berusaha mampu menerima keadaan fisiknya
- b. Berusaha mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c. Berusaha mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d. Berusaha mencapai kemandirian emosional
- e. Berusaha mencapai kemandirian ekonomi
- f. Berusaha mengembangkan konsep dan keterampilan-keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat

---

<sup>13</sup> B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi ke-5*, (Jakarta:Erlangga, 1993)

- g. Berusaha memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- h. Berusaha mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- i. Berusaha mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
- j. Berusaha memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.<sup>14</sup>

## 2. Batas Usia Remaja

Sistem hukum di Indonesia hanya mengenal istilah anak dan dewasa. Keduanya dibedakan atas dasar usia dan status perkawinan. Berdasarkan usia pun dalam masing-masing undang-undang jug memiliki batasan usia yang berbeda tergantung pada latar belakang dibuatnya peraturan perundang-undangan tersebut. Berikut adalah beberapa batas usia anak dan remaja dalam hukum Indonesia.

- 1) Menurut UU No 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan Pasal 1 Nomor 20 “Anak adalah orang laki-laki atau wanita yang berumur kurang dari 15 tahun.”
- 2) Menurut UU No 3 tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak Pasal 1 Nomor 1 “Anak adalah orang yang dalam perkara anak nakal telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan belum kawin.”
- 3) Menurut UU RI No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 Nomor 1 “Anak adalah seseorang yang yang belum berumur 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan.”

---

<sup>14</sup> Asrori, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2013), h,13.

- 4) Menurut UU No 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak Pasal 1 Nomor 2 “Anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 (dua puluh satu) tahun, dan belum kawin.”
- 5) UU No 39 tahun 1999 tentang HAM Pasal 1 Nomor 5 “Anak adalah setiap manusia yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun dan belum menikah, termasuk anak yang masih dalam kandungan apabila hal tersebut adalah demi kebutuhannya.
- 6) Pasal 45 KUHPidana “Anak yang belum dewasa apabila seseorang tersebut belum berumur 16 (enam belas) tahun.
- 7) Pasal 330 Ayat (1) KUHPerdata “Seorang belum dapat dikatakan dewasa jika orang tersebut umurnya belum genap 21 (du puluh satu) tahun, kecuali seseorang tersebut telah menikah sebelum berumur 21 tahun.
- 8) UU Perkawinan No 1 Tahun 1994 menyampaikan bahwa perkawinan dapat dilangsungkan jika anak sudah cukup matang, yaitu apabila pihak pria mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun dan pihak perempuan sudah mencapai usia 16 (enam belas) tahun atau jika belum mencapai umur tersebut harus izin dengan orangtua.

Dari beberapa ketentuan pasal-pasal di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa batas usia remaja adalah anak-anak sebelum usia 21 tahun dan belum menikah. Jika sudah menikah maka dikatakan dia sudah dewasa walupun umurnya belum mencapai 21 tahun.

Batas Usia Remaja menurut para ahli di Indonesia :

- a. Menurut Dr. Zakiah Darajat masa remaja itu lebih kurang antara 13-21 tahun.
- b. Menurut Zakia (1997), usia muda (remaja) adalah usia yang dialami oleh seseorang yang sudah berumur 13-21 tahun. Dengan ciri khas fisik berbeda dari masa sebelumnya, baik dalam segi postur badan, sikap atau tindakan, dan tingkah laku.

- c. Hurlock (1994) Pengertian usia remaja adalah suatu masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa yang dialaminya dalam tiga tingkatan, yaitu usia pra remaja 10 sampai dengan 12 tahun, remaja awal 13 sampai dengan 16 tahun, dan remaja akhir yakni usia 17 sampai 21 tahun.
- d. Sarwono (2004), Menurut ahli dari Indonesia, ini batasan usia muda adalah usia yang dialami oleh seseorang laki-laki dan perempuan, yang berada diantara 11 sampai 24 tahun.
- e. Maya (2014) Menurutnya, arti usia muda memiliki sifat yang konseptional, karena usia ini memiliki 3 kategori utama yang berada di dalamnya, yaitu biologis, psikologis, dan juga kategori sosial ekonomi.

Dari 5 pengertian usia muda/remaja menurut para ahli diatas, dapat dikatakan jika usia muda adalah usia yang berada diantara umur 11-an sampai dengan 20-an tahun. Pengertian ini memiliki syarat utamanya bahwa usia muda harus belum melakukan pernikahan atau perkawainan.<sup>15</sup>

### **1) Masa Remaja Petama (13 – 16)**

Pertumbuhan yang paling menonjol terjadi pada umur-umur ini, adalah pertumbuhan jasmani cepat, seolah-olah ia bertambah tinggi dengan kecepatan yang jauh lebih

---

<sup>15</sup><https://www.indonesiastudents.com/pengertian-usia-muda-remaja-menurut-para-ahli/> di unduh tanggal 19 Januari 2019.

terasa daripada masa-masa kanak-kanak dulu. Tumbuhnya bertambah cepat, tetapi tidak serentak seluruhnya, maka terjadilah ketidakseimbangan, gerak dan tubuhnya tampak kurang serasi, misalnya ia tampak tinggi kurus dengan kaki, tangan dan hidung lebih besar daripada bagian tubuh lainnya, dan lain sebagainya.

Semua perubahan jasmani cepat itu menimbulkan kecemasan pada remaja, sehingga menyebabkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan dan kekuatiran. Mungkin pula kepercayaan kepada agama mengalami kegoncangan, maka kepercayaan remaja kepada Tuhan kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang-kadang menjadi ragu dan berkurang, yang terlihat pada cara ibadahnya yang kadang-kadang rajin dan kadang-kadang malas.

Disamping itu, yang menggelisahkan remaja adalah tampaknya perbedaan antara nilai-nilai akhlak yang diajarkan oleh agama dengan kelakuan orang dalam masyarakat. Terutama pada orang tua, guru-gurunya disekolah, pemimpin-pemimpin dan tokoh-tokoh agama.<sup>16</sup>

## **2) Masa Remaja Akhir (17-21)**

Pada umumnya permulaan masa remaja itu dapat diketahui dengan mudah dan hampir sama pada tiap anak, yaitu kira-kira

---

<sup>16</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2005) h, 132.

pada umur 13 tahun (misalnya mimpi bagi anak laki-laki dan haid bagi anak perempuan). Akan tetapi kapan berakhirnya masa remaja itu agak sukar menentukan, karena berbagai faktor ikut mempengaruhi, seperti kita sebutkan diatas. Namun pada umumnya ahli jiwa cenderung untuk mengatakan bahwa pada masyarakat maju, berakhir pada umur 21 tahun. Dimana segala macam pertumbuhan atau perubahan cepat dikatakan berakhir. Yang diharapkan dari mereka, panggilan hidup dan masa depan mereka. Perkembangan mental pada kaum remaja nampak pada gejala-gejala perubahan dalam perkembangan intelektual pada cara berfikir.

Tahapan menurut pandangan A.M Mangunharjono adalah sebagai berikut :

- a. meninggalkan masa kanak-kanak
- b. meninggalkan cara berfikir anak-anak dan mulai berfikir sebagai orang dewasa
- c. Mereka tidak lagi hanya berfikir dengan konsep konkrit, tetapi juga dengan konsep-konsep yang lebih abstrak.<sup>17</sup>

### **3) Perkembangan Religius Remaja**

Perkembangan agama dan remaja sejalan dengan kecerdasan remaja tersendiri. Sebagaimana yang dijelaskan Zakiah Darajat bahwa : kendatipun kecerdasan remaja telah sampai kepada

---

<sup>17</sup> Ibid, h, 140.

menuntut agar ajaran agama yang dia terima itu masuk akal, dapat dipahami dan dijelaskan secara ilmiah dan rasional, namun perasaan masih memegang peran penting dalam sikap dan tindakan agama pada remaja.<sup>18</sup>

Religi yaitu kepercayaan terhadap kekuasaan suatu zat yang mengatur alam semesta ini adalah sebagian dari moral, sebab dalam moral sebenarnya diatur segala perbuatan yang dinilai baik dan perlu dilakukan, serta perbuatan yang dinilai tidak baik sehingga perlu dihindari. Moral dan religi merupakan bagian yang cukup penting dalam jiwa remaja. Sebagian orang berpendapat bahwa moral dan religi bisa mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak dewasa ini sehingga ia tidak melakukan hal-hal yang merugikan atau bertentangan dengan kehendak atau pandangan masyarakat. Disisi lain sering kali dituding sebagai faktor penyebab meningkatnya kenakalan remaja.<sup>19</sup>

### **3. Penggunaan Gadget Pada Remaja**

Remaja zaman sekarang sudah mempunyai handphone dan tiada hari tanpa memegang handphone dan terasa tidak enak apabila tidak memiliki handphone karena handphone dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai alat yang dapat menyimpan file-file yang sangat berharga. Bahkan remaja zaman sekarang lebih mementingkan handphone

---

<sup>18</sup>Agus Setiawan, *Pengaruh acara hiburan di televise terhadap akhlak remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara* (Bandar Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2005), h. 43-51.

<sup>19</sup>Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, tahun 2013) h, 109.

dari pada pelajaran. Berikut merupakan fakta remaja yang menggunakan handphone.

Ada sikap positif dan negatif, diantaranya :

**a. Fakta negatif :**

- 1) Banyak remaja yang mempunyai handphone waktu luangnya banyak tersita untuk *smsan*, *whatsaapan*, saling teleponan, bermain game atau bermain media sosial lainnya (bukan untuk belajar).
- 2) Kurangnya keharmonisan dalam keluarga.
- 3) Menyia-nyiakan waktu serta membantah nasehat orang tua
- 4) Melalaikan tugas-tugas yang wajib dikerjakan, seperti : mengerjakan PR sekolah, membantu orang tua, mengaji, dan sholat lima waktu.
- 5) Banyak remajayang menyimpan hal-hal yang berbau pornoaksi dan pornografi.<sup>20</sup>

**b. Fakta Positif**

- 1) Remaja tidak gagap teknologi, remaja dapat mengikuti perkembangan era teknologisasi dunia.
- 2) Remaja dapat mencari materi sekolah dengan *search* melalui *gadget*.
- 3) Dapat memudahkan dan mempercepat komunikasi dengan orang lain.

---

<sup>20</sup>Rana, *Sejarah dan Perkembangan Handphone* (On-Line) tersedia di : <http://rana08.wordpress.com>. diakses pada 5 Desember 2018.

4) Dapat dijadikan media bisnis.

## C. Pelaksanaan Sholat Lima Waktu .

### 1. Pengertian Ibadah Sholat

Ibadah adalah perhambaan seorang manusia kepada Allah sebagai pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk.<sup>21</sup> Ibadah dalam istilah bahasa arab diartikan dengan berbakti, berkhidmat, tunduk, patuh, mengesakan dan merendahkan diri.

Menurut ulama Tauhid ibadah adalah : “Pengesaaan Allah dan pengagungan-Nya dengan segala kepatuhan dan kerendahan diri kepada-Nya.” Menurut ulama Akhlak, ibadah adalah: “Pengamalan segala kepatuhan kepada Allah secara badaniah, dengan menegakkan syariah-Nya.” Menurut ulama’ Tasawuf, ibadah adalah: “Perbuatan mukalaf yang berlawanan dengan hawa nafsunya untuk mengagungkan Tuhan-Nya.” Sedangkan menurut ulama’ Fiqih, ibadah adalah: “Segala kepatuhan yang dilakukan untuk mencapai ridha Allah, dengan mengharapkan pahala-Nya di akhirat.” Menurut jumhur ulama’: “Ibadah adalah nama yang mencakup segala sesuatu yang disukai Allah dan yang diridhai- Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, baik terang- terangan maupun diam- diam.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi dampak penggunaan *gadget* terhadap pelaksanaan ibadah sholat lima waktu. Asal makna sholat menurut bahasa arab ialah do’a, tetapi yang dimaksud disini ialah “ibadat

---

<sup>21</sup> Toto Suryana et all, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Tiga Mutiara, 1997) h, 111.

<sup>22</sup>H. E Hassan Saleh, (ed.), *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 3-5

yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat yang ditentukan”.<sup>23</sup>

Mengerjakan ibadah shalat merupakan kewajiban bagi kaum muslim di dunia, barang siapa yang mengerjakannya maka akan mendapat pahala dari Allah SWT, dan barang siapa yang meninggalkannya maka akan mendapat ganjaran dari Allah SWT, seperti yang tercantum dalam Q.S Al-ma’un ayat 4-5 :

﴿ ٥ ﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿ ٤ ﴾ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿ ٥ ﴾

*Artinya : Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya.*<sup>24</sup>

Hukum sholat adalah wajib „aini dalam arti kewajiban yang ditujukan kepada setiap orang yang telah dikenai beban hukum (mukallaf) dan tidak lepas kewajiban seseorang dalam shalat kecuali bila telah dilakukannya sendiri sesuai dengan ketentuannya dan tidak dapat diwakilkan pelaksanaannya, karena yang dikehendaki Allah dalam perbuatan itu adalah berbuat itu sendiri sebagai tanda kepatuhannya kepada Allah yang menyuruh.<sup>25</sup>

Rangkaian ibadah seperti shalat, merupakan realisasi dari keimanan. Ibadah ini menjadi sangat penting dilaksanakan karena berdampak baik pada fisik (jasmani) maupun psikis (rohani atau jiwa).

<sup>23</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002) h, 53

<sup>24</sup> Al-qur’an dan Terjemahan Q.S Alma’un ayat 4-5.

<sup>25</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta Timur : Prenada media, 2003), h., 20-23

Pada tingkat pertama, orang melihat shalat itu sebagai gerakan fisik. Namun, orang yang beriman melihatnya lain, karena dapat memahami dan menghayati hakikat shalat itu. Ia tidak menafikan shalat sebagai gerakan jasmaniah, tetapi hakikatnya adalah gerakan yang menghubungkan jiwa dengan Tuhan. Sebagaimana diungkapkan oleh Rasulullah Saw, bahwa shalat adalah tali penghubung antara hamba dan Tuhannya atau satu sarana hubungan antara manusia dan Allah Swt.<sup>26</sup>

## 2. Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima waktu

Di dalam Al-qur'an sudah dijelaskan bahwa kewajiban sholat merupakan kewajiban setiap muslim.

Firman Allah Swt dalam surat An-nisa ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ

الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

*Artinya : Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*<sup>27</sup>

Kewajiban sholat bagi setiap muslim tidak pernah berhenti dalam kondisi apapun, sepanjang akal nya sehat. Untuk itu terdapat cara-cara

---

<sup>26</sup> Ali Yafie, *Beragama Secara Praktis Agar Hidup Lebih Bermakna*, (Bandung: Hikmah, 2002), Cet. ke-1, h 115. dikutip oleh Aat Syafaat dkk, dalam bukunya *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h 167.

<sup>27</sup> Al-qur'an dan Terjemahan QS. An-nisa: 103.

sholat untuk keadaan tertentu, seperti dalam perjalanan atau sedang sakit. Keringanan-keringanan sholat tersebut merupakan bukti bahwa beribadah dalam aja. Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. Ajaran islam tidak memberatkan penganutnya, sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>28</sup>

Dalam usaha mewujudkan generasi remaja yang penuh dengan kepatuhan terhadap syariat ajaran agama, untuk mencegah perilaku *juvenile delinquency* salah satu di antaranya adalah ibadah shalat. Firman Allah Swt :

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

*Artinya : “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.”*<sup>29</sup>

Dengan memerhatikan surat di atas, jelas bahwa orang tua harus membiasakan secara dini menyuruh anaknya mengerjakan shalat agar mereka terbiasa dan patuh dalam menjalankannya. Oleh karena itu, orang tua dituntut untuk membimbing dan mengajarkan agama pada anaknya,

---

<sup>28</sup>Toto Suryana et all, *Pendidikan Agama*, h 114.

<sup>29</sup>Al-qur‘an dan Terjemahan QS. Thaha: 132.

khususnya remaja, serta tidak meninggalkan mereka dalam keadaan lemah sebagaimana firman Allah Swt :

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya : "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar." (QS An-Nisa: 09).*<sup>30</sup>

Di dalam hadist juga disebutkan perintah shalat, yaitu hadist yang diriwayatkan oleh Abdullah bin ‘Amr Radhiyallahu anhu , ia berkata Rasulullah saw bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاصْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ، وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

*Artinya : "Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat)! Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)"*<sup>31</sup>

Hadist di atas menunjukkan keharusan untuk melakukan pengawasan dan monitoring sejak usia dini dari kehidupan mereka. Semenjak umur tujuh tahun, anak-anak sudah diperintahkan, dianjurkan, serta dimotivasi untuk melaksanakan shalat, dan takala mereka berumur

<sup>30</sup> Al-quran dan Terjemahan QS. An-nisa : 09

<sup>31</sup> Riwayat imam Ahmad (no. 6756 ), Abu Daud, no. 495; Hakim ( 1/311), dan dishahihkan oleh imam al-AlBâni dalam Shahîhul Jâmi', no 5868..

sepuluh tahun apabila mereka melalaikan (meremehkan), dan menyianyiakan shalat maka mereka hendaknya dipukul dengan pukulan yang mendidik bukan pukulan yang menyakiti.

Pelaksanaan ibadah sholat yang fardhu atau yang wajib dilaksanakan oleh tiap-tiap mukallaf (orang yang telah balig lagi berakal) ialah lima kali sehari semalam.

- a. Sholat dzuhur, awal waktunya adalah setelah tergelincir matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang sesuatu telah sama dengan panjangnya, selain dari bayang-bayang ketika matahari menonggak (tepat diatas ubun-ubun).
- b. Sholat asar, waktunya mulai dari habisnya waktu dzuhur, bayang-bayang sesuatu lebih daripada panjangnya selain selain dari bayang-bayang ketika matahari sedang menonggak, sampai terbenam matahari.
- c. Sholat maghrib, waktunya dari terbenam matahari sampai terbenam *syafaq* (teja) merah.
- d. Sholat isya, waktunya mulai dari terbenam *syafaq* merah (sehabis waktu maghrib) sampai terbit fajar kedua.
- e. Sholat subuh, waktunya mulai dari terbit fajar kedua sampai terbit matahari.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, h 61.

### 3. Fungsi ibadah

Islam merupakan agama amal yang berarti bukan hanya sekedar sebuah keyakinan belaka. Maka ia tidak hanya terpaku keimanan semata, melainkan juga sebuah amal perbuatan yang nyata. Ibadah dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, tetapi juga untuk mewujudkan hubungan sesama manusia. Islam mendorong manusia untuk beribadah kepada Allah SWT dalam semua aspek kehidupan dan aktifitas, baik sebagai pribadi maupun sebagai bagian dari masyarakat. Maka dari itu setiap Islam tidak hanya dituntut untuk beriman saja, tetapi juga dituntut untuk beramal shaleh.

Aspek fungsi ibadah, antara lain :

- a. Mewujudkan hubungan antara hamba dengan Tuhannya.

Allah SWT senantiasa selalu mengawasi hamba-Nya. Dengan demikian seseorang muslim akan selalu merasa diawasi oleh Allah dan ia akan menyesuaikan segala perilakunya dengan ketentuan Allah SWT. Seperti yang tertera dalam Al-Qur'an surat Al-fatihah ayat 5 "*Hanya Engkaulah yang kami sembah. Dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan*".

- b. Melatih diri untuk disiplin

Dalam pelaksanaan ibadah shalat dapat membantu kita untuk berdisiplin, hal tersebut sudah nampak jelas yang dilakukan sejak mulai melaksanakan wudhu, ketentuan-

ketentuan waktunya, berdiri, rukuk, sujud, dan lain sebagainya, telah mengajarkan kita untuk berdisiplin.

- c. Mendidik mental dan menjadikan manusia ingat akan kewajiban

Dengan sikap ini, setiap manusia tidak akan lupa bahwa dia adalah anggota masyarakat yang mempunyai hak dan kewajiban untuk menerima dan memberi nasihat.

- d. Manfaat shalat, selain menyehatkan jiwa dan raga, juga dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar sebagaimana firman Allah Swt :

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

*Artinya : “bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu al-kitab (Al-qur’an) dan didirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari perbuatan-perbuatan keji dan munkar.*

Perintah Allah untuk mendirikan shalat ini ditujukan kepada hamba-Nya, khususnya para remaja, agar mengingat Allah dengan cara mendirikan shalat. Dengan mengerjakan shalat, seorang remaja akan membentuk watak atau pribadi Islami, yaitu remaja yang dapat bertanggung jawab terhadap Tuhan-Nya, dirinya, dan kehidupannya dalam menegakkan agama Islam.

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Penelitian dengan judul *Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu Study kasus di desa Negara Saka kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran* ini akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara insentif latar belakang dan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial<sup>33</sup>.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>34</sup>

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan suatu fakta apa yang adanya dengan cara penulis bertanya kepada masyarakat desa Negara Saka kemudian mendeskripsikan Apa saja peran Orangtua mencegah ketergantungan remaja pada gaya hidup gadget dan media sosial. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Apa saja peran

---

<sup>33</sup>*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2011), h. 27.

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Managenen Penelitian*, (Jakarta:PT Asdi Mahsatya, 2013), h. 234.

penting Orangtua dalam mencegah ketergantungan remaja pada gaya hidup gadget dan media sosial.

## **B. Sumber Data**

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>35</sup> Sumber data ini merupakan sumber pertama dimana sebuah data yang dihasilkan dari wawancara antara penyusun dan orang-orang yang meliputi subjek penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan kepada 3 orangtua, 3 anak-anak dan 3 remaja yang sudah mempunyai *gadget* serta Kepala Desa Negara Saka.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan<sup>36</sup>. Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Seperti buku-buku, majalah, koran, makalah, artikel dan lain sebagainya sebagai data pendukung yang berhubungan dengan perkembangan *gadget* dan media sosial dan juga peranan orangtua dalam menyikapi ketergantungan remaja terhadap *gadget* dan media sosial.

---

<sup>35</sup>Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.

<sup>36</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2003), h.132

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara *interviewer* yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara *interviewee* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>37</sup>

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>38</sup> Berdasarkan latar belakang masalah, jumlah remaja terdiri kurang lebih ada 20 orang (4 anak Usia SD, 8 anak Usia SMP, 9. Responden yang penulis wawancara adalah 3 orangtua dan 3 anak-anak/remaja (1 anak SD, 1 anak SMP, 1 anak SMA) desa Negara Saka yang sudah mempunyai *gadget*. Mengapa memilih 3 orang saja ? alasannya adalah karena tidak semua bersedia untuk di wawancarai, maka peneliti memilih untuk mewawancarai yang rumahnya dekat dengan Balai Desa.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 186

<sup>38</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALVABETA, 2015), h. 140.

karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *life histories*, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film dan lain-lain.<sup>39</sup>

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data yang terkait dengan :

- a. Profil Desa Negara Saka, kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran.
- b. Data Kependudukan Desa Negara Saka, kecamatan Negeri Katon, kabupaten Pesawaran.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data yang dibutuhkan berkumpul, selanjutnya dilakukan proses analisis data, yang dalam hal ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>40</sup>

Proses analisis data kualitatif menurut Seiddel, yaitu :

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, h.240.

<sup>40</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.*, h. 248.

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap bisa ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
3. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>41</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan metode berpikir induktif yaitu analisis yang berangkat dari data-data khusus yang diperoleh dari desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, kemudian menarik kesimpulan umum mengenai bagaimana *Dampak Penggunaan Gadget Di Kalangan Remaja Dalam Pelaksanaan Shalat Lima Waktu*.

---

<sup>41</sup> Ibid.,

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran**

##### **1. Sejarah Berdirinya Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran**

###### **a. Sejarah Desa**

Menurut informasi dari kalangan tokoh masyarakat yang dapat dijadikan sebagai nara sumber tentang sejarah berdirinya desa Negara Saka telah dapat ditarik kesimpulan bahwa, Desa Negara Saka berdiri sekitar tahun 1904 M diberi nama desa Negara Saka ,satu Wilayah Kampung Tua (Negara yang berarti Kampung dan Saka yang berarti Lama/Tua) yang terdiri dari Masyarakat adat lampung Pubian Rua Suku menyerakat tamba Pupus Merga Way Semah.<sup>42</sup>

Masyarakat Desa Negara Saka sebagian besar adalah penduduk yang datang dari Pulau Jawa,dan sebagian kecilnya adalah Masyarakat asli Putra Daerah Lampung,Masyarakat Lampung pada Umumnya sangat biasa menerima Masyarakat dari Daerah lain yang datang dan hingga saat ini Masyarakat pendatang dan Masyarakat pribumi hidup berdampingan dan rukun,serta damai begitu juga dengan antar umat beragama

---

<sup>42</sup>Dokumentasi Desa di unduh 11 Januari 2019

Masyarakat Negara Saka 99 % beragama Islam , 1 % memeluk agama Budha dan Kristen<sup>43</sup>

Kegiatan sosial yang dimiliki berupa kegiatan Pengajian yang bergilir setiap bulan antar jamaah masjid, malam Jumat, Kelompok Pengajian dikalangan masyarakat serta didorong dengan rasa kebersamaan yang kuat.<sup>44</sup>

#### **b. Letak Geografis Desa**

Negara Saka adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Luas Negara Saka yaitu +526,5 ha.

Batas Wilayah Desa Negara Saka yaitu:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Way Sekampung / Desa Krisno Widodo.
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan PTP Nusan Tara VII Rejo Sari Natar.
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Way Semah / Desa Negeri Ulangan Jaya.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pejambon.<sup>45</sup>

#### **c. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1	Negara Saka Ds 1	707	636	1434	325

<sup>43</sup>Dokumentasi Desa

<sup>44</sup>Dokumentasi Desa

<sup>45</sup>Dokumentasi Desa

<b>2</b>	<b>Sidodadi Dusun 2</b>	<b>506</b>	<b>473</b>	<b>979</b>	<b>246</b>
<b>3</b>	<b>Sinar Baru Dusun 3</b>	<b>228</b>	<b>179</b>	<b>407</b>	<b>160</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>1441</b>	<b>1288</b>	<b>2729</b>	<b>731</b>

Berdasarkan Tabel di atas jumlah penduduk Desa Negara Saka pada tahun 2017 adalah 2729 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 1441 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 1288 jiwa.

**d. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Jiwa</b>
1	Tidak/Belum Sekolah	686
2	Tidak Tamat SD/Sederajat	455
3	Tamat SD/Sederajat	856
4	Tamat SLTP/Sederajat	409
5	Tamat SLTA/Sederajat	311
6	Akademik D1-D3	7
7	Sarjana S1	5
8	Sarjana S2	0
	<b>Jumlah</b>	<b>2729</b>

**e. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan**

Dari segi ekonomi masyarakat Desa Negara Saka mayoritas berprofesi sebagai petani yaitu sebanyak 854 orang. Selain berprofesi sebagai petani masyarakat Negara Saka juga banyak yang berprofesi sebagai pedagang yaitu sebanyak 167 orang dan buruh sebanyak 129 orang. Berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.

Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Jiwa
1	Petani	854
2	Pedagang	167
3	PNS	36
4	Tukang	29
5	Guru	20
6	Bidan/Perawat	2
7	TNI/Polri	1
8	Pensiunan	7
9	Sopir/Angkutan	24
10	Buruh	129
11	Jasa Persewaan	96
12	Swasta	32

13	Belum Bekerja	1332
	Jumlah	2729

## 2. Visi dan Misi Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

### a) Visi :

*“Terwujudnya Masyarakat Desa Negara Saka Yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas dan Sejahtera”* Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Negara Saka baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 5 (enam) tahun ke depan Desa Negara Saka mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat gotongroyong dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

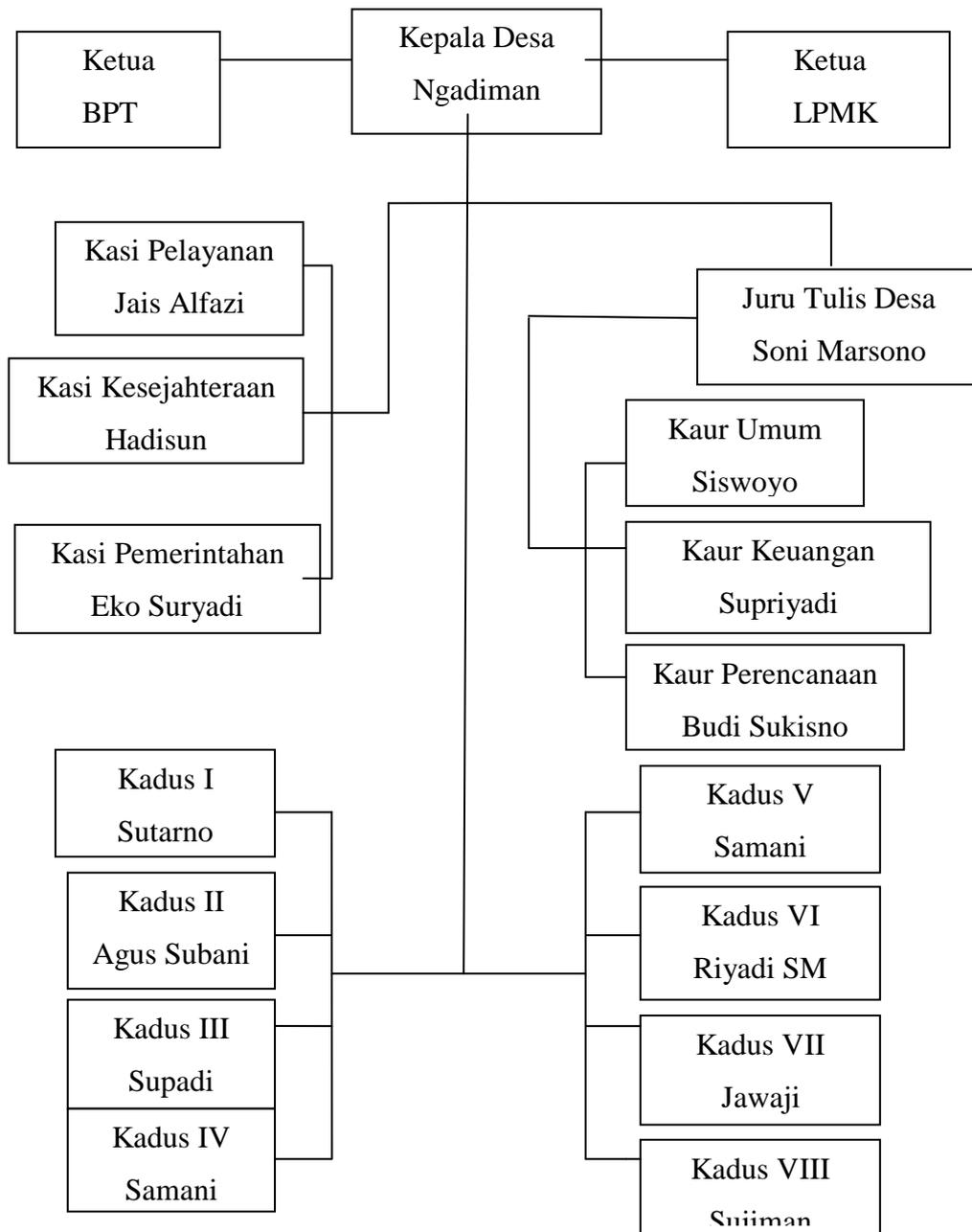
### b) Misi

- 1) Penempatan agama sebagai sumber motivasi dan inspirasi;
- 2) Meningkatkan profesionalisme perangkat desa sebagai pelayan masyarakat;
- 3) Meningkatkan komunikasi dengan segenap komponen masyarakat;
- 4) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dari seluruh kekuatan ekonomi, social budaya, pertahanan dan keamanan;

- 5) Meningkatkan pelayanan kesehatan melalui sadar kebersihan, cepat tanggap untuk berobat dan peningkatan pendidikan dengan tuntas wajib belajar;
- 6) Meningkatkan potensi pertanian sebagai sumber pendapatan utama masyarakat;
- 7) Meningkatkan pembangunan guna percepatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan sarana dan prasarana umum;

### **3. Struktur Organisasi Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran**

Adapun Struktur Organisasi Kepemerintahan Desa Negara Saka kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:



## **B. Penggunaan Gadget di Kalangan Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu di Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran**

Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Bahkan kemajuan *gadget* bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga dapat dinikmati oleh masyarakat pelosok-pelosok desa. Akibatnya segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif dapat dengan mudahnya diakses oleh siapapun, termasuk remaja. Ketergantungan remaja dalam menggunakan *gadget* dapat mempengaruhi sifat dan perilaku dalam kehidupannya. Pengaruh-pengaruh buruk penggunaan *gadget* dapat merusak kepribadian remaja khususnya pengetahuan serta pelaksanaan ibadah sholat wajib lima waktu. Ibadah sholat wajib lima waktu yang semestinya merupakan kewajiban bagi umat muslim di dunia ini ternyata sangat minim untuk dilakukan oleh para remaja di Desa tersebut. Penggunaan *gadget* dapat menimbulkan rasa malas pada remaja sehingga meninggalkan ibadah yang semestinya dikerjakan.

Menurut keterangan yang peneliti dapat dari beberapa narasumber, remaja di Desa Negara Saka sebagian besar sudah mempunyai *gadget* sendiri. Mereka di belikan *gadget* oleh orangtua mereka ketika usia SMP, namun ada beberapa anak-anak usia SD sudah dibelikan *gadget* oleh orangtuanya. Sebelum aparat desa memasang *wifi* di Balai Desa anak-anak atau remaja desa Negara Saka tidak ada yang berkumpul di Balai Desa hingga larut malam, namun setelah ada *wifi* di Balai Desa, banyak

sekali anak-anak maupun remaja yang berkumpul di Balai Desa untuk memanfaatkan *wifi* gratis ini. Mereka biasanya berkumpul dari waktu maghrib hingga pukul 01.00 pagi bahkan ada yang sampai pukul 03.00 pagi. Peneliti mewawancarai 3 orangtua dan 3 remaja terkait bagaimana penggunaan *gadget* dalam keseharian mereka.

Menurut Dina Rahayu, (16 tahun kelas 1 SMA) mengakui bahwa, ia mengetahui tentang istilah *gadget*, menurutnya *gadget* adalah handphone atau alat komunikasi, ia mempunyai *gadget* sejak kelas 3 SD, dan *gadget* yang ia gunakan dibelikan oleh orangtuanya. Manfaat yang di dapatkan dari *gadget* adalah untuk membantunya belajar dan untuk komunikasi dengan teman-temannya. Sementara dampak negatifnya yang ia rasakan adalah boros kuota. Kegiatannya yang dilakukannya ketika bermain *gadget* adalah bermain media sosial (*Facebook*, *WhatsApps*, *Instagram*), bermain *game Online (Mobile Legend)*, dan nonton *Youtube*. Ketika ditanya berapa jam dalam sehari menggunakan *gadget*? Jawabanya ia lepas dari *gadgetnya* hanya ketika mandi, sholat dan tidur, tidak terhitung berapa jam. Dalam pelaksanaan sholat lima waktunya, Dina masih belum rajin, masih bolong-bolong dan *gadget* baginya sangat berpengaruh dalam melaksanakan sholat lima waktunya, sering kali ketika sudah asyik dengan *gadgetnya* sampai ia lupa dengan sholatnya.<sup>46</sup>

Risca Aninda (20 tahun, Mahasiswa), ia mengetahui istilah *gadget*. Menurutnya *gadget* adalah alat komunikasi seperti *hadphone*, laptop,

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Dina Rahayu, 11 Januari 2019.

komputer. Risca dibelikan *gadget* oleh orangtuanya sejak kelas 2 SMP, kegiatan yang ia lakukan ketika menggunakan *gadgetnya* adalah bermain media sosial (*Facebook dan WhatsApps*), bermain *game Offline* dan nonton *Youtube*. Sama halnya dengan Dina, Risca juga tidak bisa lepas dari *gadgetnya* kecuali ketika mandi, sholat dan tidur saja. Manfaat yang di dapat dari *gadget* yang ia digunakan adalah memudahkannya dalam mencari tugas kuliah, serta mencari informasi. Namun dampak negatif yang ia rasakan adalah membuatnya lupa waktu, lupa makan, dan membuatnya mengulur-ngulur waktu sholat. Sering kali ia melalaikan sholat Isya karena tertidur setelah terlalu lama asik bermain dengan *gadgetnya*.<sup>47</sup>

Alfi (14 tahun, kelas 2 SMP), Alfi adalah adik kandung Risca, antara Alfi dan Risca mempunyai kebiasaan yang sama, yaitu susah untuk bergaul dengan sekitar. Keduanya lebih suka berdiam diri dirumah, menonton tv atau bermain *gadget* di kamarnya. Alfi dibelikan *gadget* oleh orangtuanya sejak kelas 6 SD. Dampak yang dirasakannya selama menggunakan *gadget* adalah membuatnya lupa akan sekitar dan juga membuatnya sering kali melalaikan waktu sholatnya, kalau belum di panggil/di ingatkan oleh ibunya sebanyak 3x dirinya belum beranjak untuk mengerjakan sholat.

Ibu Watiah (45 tahun), beliau seorang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit dirumahnya. Ibu watiah adalah ibu dari Risca dan

---

<sup>47</sup> Wawancara Risca Aninda, 11 Januari 2019

Alfi. Ibu Watiah pernah mendengar istilah *gadget* tetapi tidak tahu apa arti dari *gadget*. Selama ini beliau menggunakan istilah hp bukan *gadget*. Beliau sudah menggunakan *gadget* sejak lama, dan juga sudah membelikan *gadget* anak-anaknya untuk keperluan sekolahnya. Ketika ditanya dampak dari *gadget* bagi anak-anaknya, jawabannya banyak sekali dampak buruknya, diantaranya adalah anaknya sering mengeluh kepalanya pusing karena terlalu lama menatap layar hp, dan anak-anaknya sangat susah bersosialisasi dengan tetangga sekitar rumah, menjadikan anaknya hanya peduli dengan dirinya sendiri, ketika memanggil anaknya sering kali tidak dijawab karena sedang asyik dengan *gadgetnya*. Apalagi ketika waktu sholat tiba, sudah disuruh berkali-kali untuk sholat tetapi tetap tidak mengindahkan panggilannya. Setiap sholat Subuh harus di bangunkan terlebih dahulu, kalau tidak dibangunkan sampai siangpun mereka tidak akan bangun, walaupun sudah memasang alarm, alarm berbunyi di matikan dan mereka tidur lagi.<sup>48</sup>

Ibu Triati, (38 tahun), beliau seorang ibu rumah tangga yang bekerja di salah satu pabrik kerupuk yang ada di Natar. Ibu Triati adalah ibu dari Dina Rahayu, beliau berangkat kerja sebelum Dina berangkat ke sekolah dan pulang kerja ketika sore hari, terkadang pulang kerja ketika Dina sudah pulang dari sekolahnya. Beliau tidak pernah mendengar istilah *gadget*, dan juga tidak tahu apa itu *gadget*. Tetapi Ibu Triati sudah menggunakan gadget sejak lama, beliau mempunyai dua akun media

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Watiah, 11 Januari 2019.

sosial, *Facebook dan WhatsApps*. Alasan beliau membelikan *gadget* untuk Dina semenjak kelas 3 SD adalah untuk sarana dan prasarana Dina belajar di sekolah, Dina adalah anak satu-satunya Ibu Triati dan Suaminya, maka dari itu segala keinginan Dina sebisa mungkin selalu dipenuhi oleh orangtuanya. Ketika peneliti tanya adakah dampak negatif dari *gadget* yang digunakan oleh Dina? Jawabannya adalah Dina jika sudah asyik dengan *gadgetnya* menjadi lupa dengan sekelilingnya, terkadang malas makan dan malas mandi. Dampaknya yang lain adalah dalam ibadah sholat lima waktu, bisa dikatakan Dina sering kali meninggalkan sholat Isyanya karena asyik main *gadget* hingga tertidur sebelum sholat Isya. Subuh harus dibangunkan berkali-kali, sholat maghrib dirumah, dan jarang sekali jamaah di masjid atau di mushola terdekat rumahnya.<sup>49</sup>

Ibu Ida (49 tahun), beliau adalah ibu rumah tangga. Ibu ida memiliki 4 orang anak laki-laki semua. Ibu Ida juga tidak pernah mendengar istilah *gadget* dan juga tidak tahu apa itu *gadget*. Ibu Ida baru minggu lalu membeli *Smartphone*, dan sudah mempunyai akun *Facebook dan WhatsApps*. Anak-anak Bu Ida sudah punya *gadget (Smartphone)* sejak lama, dan semuanya dibelikan oleh orangtuanya. Ketika peneliti tanya apakah manfaat dan adakah dampak yang timbul dari *gadget* yang digunakan anak-anaknya? Jawabannya adalah manfaatnya bisa memudahkan anak-anaknya untuk berkomunikasi. Sementara dampak yang timbul adalah anak-anaknya jika sudah asyik dengan *gadgetnya*

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ibu Triati, 11 Januari 2019.

sering kali lupa dengan sekitarnya, apalagi di saat hari libur, di kamar seharianpun anak-anaknya betah. Selain itu juga, dampak yang terlihat jelas adalah dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktunya. Ketika waktu sholat tiba terkadang mereka sengaja tidur, bahkan kadang belum bangun tidur ketika waktu sholat dhuhur tiba. Tidak pernah jamaah di masjid, di rumah pun sholat harus disuruh berkali-kali.<sup>50</sup>

Sebagian penduduknya bekerja sebagai buruh di sebuah pabrik kerupuk. Mereka berangkat bekerja dari mulai pukul 7 dan pulang pukul 4 sore sehingga orangtua tidak melihat anak-anaknya berangkat sekolah dan menunggunya pulang sekolah, dikarenakan mereka berangkat kerja sebelum anak-anaknya berangkat sekolah dan pulang sekolah setelah jam pulang anak sekolah. Maka sangat disayangkan jika waktu malamnya juga para orangtua lebih memilih untuk beristirahat dan mempersiapkan tenaganya untuk kerja di esok hari daripada berbincang-bincang atau menanyakan apa saja kegiatan anak-anaknya hari ini disekolah. Apakah anak-anak mereka sholat tepat pada waktunya? Atau apakah anak mereka sampai disekolah dan belajar dengan baik di kelasnya ?

### **C. Analisis Dampak Penggunaan Gadget di Kalangan Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima waktu di Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran**

Berdasarkan hasil observasi pada beberapa remaja di Desa Negara Saka terlihat bahwa remaja desa tersebut banyak yang melalaikan ibadah

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ibu Ida, 11 Januari 2019

sholat wajib lima waktu. Ketika saat adzan berkumandang kebanyakan remaja yang berdiam diri dikamar bermain*gadget*. Ketika diingatkan untuk melaksanakan ibadah kebanyakan dari remaja tidak menghiraukan orang tuanya, dan bahkan hanya sekedar menjawab iya saja tetapi tidak dilakukannya. Tidak jarang kebiasaan remaja pada saat sholat subuh kebanyakan dari mereka harus berkali-kali dibangunkan terlebih dahulu untuk sholat, dikarenakan mereka tidur larut malam memainkan *gadget*, *smsan/chatingan*, teleponan, bermain *game*, nonton *Youtube* hingga larut malam. Sholat Isya juga sering diabaikan akibat menunda-nunda waktu sholat karena keasyikan bermain *gadget*.

Selain itu juga terlihat jelas kondisi jama'ah di masjid Nurul Iman pada saat waktu ibadah sholat maghrib sangat sedikit sekali remaja yang mau melaksanakan sholat berjama'ah di masjid. Bukan hanya pada saat waktu sholat maghrib saja akan tetapi pada saat waktu sholat yang lain pun demikian. Seperti yang dikatakan oleh Lurah (Bapak Ngadiman) bahwa, "kurangnya dorongan dari para orang tua sehingga para remaja bertindak atau berperilaku semaunya sendiri, sehingga kebiasaan-kebiasaan buruk melekat pada diri remaja tersebut. Faktor lingkungan juga menjadi pengaruh terhadap perilaku remaja, walaupun di Desa Negara Sakasudah terbentuk suatu organisasi atau kegiatan remaja (RISMA) namun sebagian remaja setempat kurang antusias terhadap kegiatan

keagamaan. Mereka lebih memilih berdiam diri dirumah memainkan *gadgetnya* dari pada mengikuti kegiatan RISMA.<sup>51</sup>

Bukan hanya dikalangan remaja saja yang kurang antusias dalam kegiatan keagamaan tetapi dikalangan orang tua khususnya para ibu rumah tangga pun demikian. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya perhatian dari para orang tua terhadap anak mengenai keagamaannya terkhusus terhadap pelaksanaan ibadah sholat lima waktu. Selain itu kurangnya perhatian dari para orang tua mengenai perkembangan perilaku anak, sehingga anak dapat berperilaku buruk atau baik terpengaruh dari faktor lingkungan sekitarnya, bisa lingkungan di luar rumah atau lingkungan sekolah.

1. Dampak Positif *gadget* terhadap pelaksanaan ibadah sholat lima waktu di kalangan remaja

- a) *Gadget* sebagai media pengingat waktu sholat (aplikasi adzan)

Walaupun tidak banyak dari remaja yang memanfaatkan fasilitas tersebut, tetapi ada beberapa remaja yang menggunakan *gadget* sebagai media pengingat waktu pelaksanaan ibadah sholat.

- b) *Gadget* sebagai media untuk mencari arah kiblat ketika bepergian.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Lurah Desa Negara Saka, 11 Januari 2019

Ketika bepergian dan jauh dari tempat ibadah, dengan *gadget* bisa dengan mudah mencari dimana arah kiblat.

c) *Gadget* sebagai media untuk belajar tata cara sholat dengan benar

Dengan bantuan *gadget* para remaja bisa dengan mudah belajar tata cara ibadah dengan benar, karena semua sudah tersedia di situs *Google* maupun *Youtube*.

## 2. Dampak negatif *gadget* terhadap pelaksanaan ibadah sholat remaja

a) Tidak khusyu' dalam Sholat

Ketika sedang melaksanakan sholat dan *gadget/handphone* berdering maka otomatis akan mengurangi kekhusyu'an dalam sholat.

b) Melalaikan waktu sholat

Jika sudah asyik dengan *gadgetnya*, sering kali para remaja lupa waktu. Waktu makan, waktu mandi dan yang sangat berpengaruh bagi remaja adalah melalaikan/melupakan waktu sholatnya.

c) Membantah orangtua

Sering kali orangtua menjadi alarm pengingat sholat bagi para remaja, namun ketika diingatkan untuk sholat anak-anak/remaja ini mengabaikan panggilan orangtuanya karena sedang asyik dengan *gadgetnya*.

Perkembangan perilaku remaja tentunya harus sangat di perhatikan oleh para orang tua, termasuk dalam penggunaan *gadget* pun harus selalu dalam pengawasan orang tua. Supaya remaja tidak terlalu jauh terkena dampak negatif dari *gadget* tersebut. Hal tersebut merupakan dampak buruk dari penggunaan *gadget*, dimana remaja mulai beranjak dewasa sehingga banyak remaja yang salah arah dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Kebiasaan baik yang ditanamkan sejak dini oleh orang tuanya kini dapat berubah menjadi kebiasaan buruk remaja tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar remaja di Desa Negara Saka sudah terkena dampak negatif dari penggunaan *gadget* khususnya terhadap ibadah sholat lima waktunya. Banyak dari mereka yang menjadi lalai akan kewajibannya di saat asyik bermain *gadget*.
2. Orangtua yang anaknya sering berkumpul di Balai Desa untuk memanfaatkan *wifi* sebagian bekerja sebagai buruh di pabrik kerupuk, yang setiap hari berangkat kerja sebelum anaknya berangkat sekolah dan pulang kerja ketika anaknya sudah pulang sekolah. Sehingga waktunya di rumah hanya malam hari untuk istirahat, sementara kegiatan apa yang anak-anak mereka lakukan di luar rumah orangtuanya tidak mengetahui.
3. Dampak positif penggunaan *gadget* di kalangan remaja di Desa Negara Saka dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktu yaitu :
  - a. *Gadget* sebagai media pengingat waktu sholat (dengan aplikasi adzan)
  - b. *Gadget* sebagai media untuk mencari arah kiblat ketika bepergian.
  - c. *Gadget* sebagai media untuk belajar tata cara sholat dengan benar
4. Dampak negatif penggunaan *gadget* di kalangan remaja dalam pelaksanaan ibadah sholat lima waktu yaitu :

- a. Tidak khuyu' dalam Sholat
- b. Melalaikan waktu sholat
- c. Membantah orangtua

## **B. Saran**

Sebagai mahasiswa Fakultas Syari'ah yang di tuntut untuk faham akan norma-norma yang ada di masyarakat, maka peneliti menyarankan :

1. Perlu adanya kesadaran dari remaja pengguna *gadget* mengenai dampak-dampak yang di akibatkan dari *gadget* yang digunakannya.
2. Sebaiknya *wifi* dihidupkan di waktu siang saja agar ketika malam hari tidak ada yang berkumpul di Balai Desa.
3. Komunikasi antara anak dan orangtua harus di perbaiki, agar anak merasa nyaman dengan orangtuanya, jika anak sudah nyaman maka akan sangat mudah diarahkan kearah yang lebih baik.
4. Untuk mengatasi problema remaja mengenai kelalaian dalam melaksanakan ibadah sholat, perubahan akhlak yang tidak baik dan kebiasaan menyia-nyiakan waktu, maka peran orangtua, tokoh masyarakat, tokoh agama agar dapat menciptakan lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat yang agamis supaya dapat menciptakan remaja-remaja yang berakhlak baik dan bermanfaat dimasa yang akan datang. Jika orangtua tidak bisa mencontohkan perilaku baik terhadap anak-anaknya, maka sangat mustahil jika anak-anaknya mau diarahkan, mau diingatkan karena mereka membutuhkan tauladan yang baik dan nasehat yang bijak dari orangtuanya terlebih dahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat dkk, dalam bukunya *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008)
- Agus Setiawan, *Pengaruh acara hiburan di televise terhadap akhlak remaja di Desa Sukamaju Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara* (Bandar Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2005)
- Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Jakarta Timur :Prenada media,2003)
- Ario Ardyansyah, *Pengertian Handphone*, (On-line), tersedia di: <http://arioardiansyah.blogspot.com>,2012
- Asrori, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2013)
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Grup, 2003)
- Husnul Khotiah, *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Perilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah sholat lima Waktu Di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2017)
- Jaka Irawan, Leny Armayanti, “ *Pengaruh Kegunaan Gadget Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Remaja*”, Vol 08, No 02 (tahun 2013)
- Kasiyanto Kaseim, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi* (Jakarta: Prenada Group, 2015)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,(bandung: Remaja Rrosdakarya, 2008)
- Moh. Rifa’i, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap* (Semarang : Toha Putra, 1991)
- Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)

- Muhammad Faris Kamil, *Pengaruh Gadget Berdampak Kepada Kurangnya Komunikasi Tatap Muka Dalam Kehidupan Sehari-hari (Studi Optimalisasi Pada Pemuda Pengguna Gadget Di Kelurahan Way Urang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan)*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2016)
- Nurudin, *Sisitem Komunikasi Indonesia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (STAIN Jurai Siwo Metro,2011)
- PT Komunikasi, Dampak Positif penggunaan Telepon Seluler (On-line) tersedia di : <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/04/16/>
- Puji Asmaul Chusna, “*Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak*”, Vol 17 No 2, (November 2017)
- Rana, *Sejarah dan Perkembangan Handphone* (On-Line) tersedia di : <http://rana08.wordpress.com>.
- Sahilun A.Nasir, *Peran Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2002) Cet. Ke-2
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, tahun 2013)
- Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya* (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Sudarsono, *Kenalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), Cet. ke-4,
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,(Bandung: Alvabeta,2015)
- Suhairi et. All.,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Suharsimi Arikunto,*Managenen Penelitian*, (Jakarta:PT Asdi Mahsatya,2013)
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2002)
- Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2012)
- Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012)

Syerif Nurhakim, *DuniaKomunikasi Dan Gadget* (Jakarta:Bestari, 2015)

Toto Suryana et all, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung : Tiga Mutiara, 1997)

Ulfa, *Sejarah Perkembangan Gadget dari Masa ke Masa* (On-line)  
tersedia [http://www.klikoffice.co.id/blog?journal\\_blog\\_post\\_id=68](http://www.klikoffice.co.id/blog?journal_blog_post_id=68)

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta : PT Bulan Bintang, 2005)

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* DI KALANGAN REMAJA  
DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU  
(Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran )**

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KAT PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### A. Dampak Penggunaan *Gadget*.

1. Pengertian *Gadget*
2. Sejarah Perkembangan *Gadget*.
3. Penggunaan *Gadget* Bagi Masyarakat
4. Jenis-jenis *Gadget*
5. Dampak *Gadget* Bagi Masyarakat

### B. Remaja

1. Pengertian Remaja
2. Batas Usia Remaja
3. Penggunaan *Gadget* Pada Remaja

### C. Pelaksanaan Sholat 5 Waktu

1. Pengertian Ibadah Sholat
2. Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu
3. Fungsi Ibadah

## **BAB III METEDOLOGI PENELITIAN**

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

## B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

## C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

## D. Teknik Analisis Data

# **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## A. Gambaran Umum Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten

### Pesawaran

1. Sejarah Berdirinya Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran
2. Visi dan Misi Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran
3. Struktur Organisasi Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

## B. Penggunaan *Gadget* di Kalangan Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu di Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

## C. Analisis Dampak Penggunaan *Gadget* di Kalangan Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu di Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

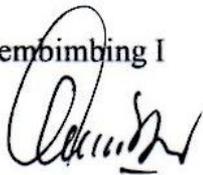
Metro, Oktober 2018

Penulis



**Agus Mutmainnah**  
**NPM.14116823**

Pembimbing I



**Drs. Musnad Rozin, MH**  
**NIP. 19540507 198603 1 002**

Pembimbing II



**Nety Hermawati, SH., MA., MH**  
**NIP. 19740904 200003 2 002**

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU**

**(Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran )**

#### **A. Wawancara**

1. Wawancara dengan beberapa orangtua desa Negara Saka.
  - a. Apakah Bapak/Ibu pernah mendengar istilah *gadget* dan mengetahui apa itu *gadget*?
  - b. Apakah Bapak/Ibu mempunyai/menggunakan *gadget*?
  - c. Apakah Bapak/Ibu mempunyai akun media sosial ?
  - d. Apakah Anak-anak Bapak/Ibu sudah mempunyai *gadget* ?
  - e. Sudah berapa lamakah Anak-anak Bapak/Ibu menggunakan *gadget*?
  - f. Apakah manfaat yang di dapatkan Anak-anak Bapak/Ibu dengan menggunakan *gadget* ?
  - g. Apakah ada dampak positif/negatifnya dari penggunaan *gadget* bagi Anak-anak Bapak/Ibu ?
  - h. Apakah anak-anak Bapak/Ibu sering memanfaatkan fasilitas wifi yang ada di Balai Desa ?
  - i. Apakah penggunaan *gadget* mempengaruhi pelaksanaan sholat lima waktu bagi Anak-anak Bapak/Ibu ?
  - j. Apa saja pengaruh yang tampak dalam pelaksanaan sholat lima waktunya?

2. Wawancara dengan beberapa anak atau remaja desa Negara Saka.
  - a. Apakah Saudara/saudari pernah mendengar istilah *gadget* ? dan mengetahui apa itu *gadget*?
  - b. Apakah saudara/saudari mempunyai/menggunakan *gadget* ?
  - c. Apakah orangtua Saudara/saudari juga menggunakan *gadget* ?
  - d. Sudah berapa lama Saudara/saudari menggunakan *gadget* ?
  - e. Apakah manfaat yang Saudara/saudari dapatkan dengan menggunakan *gadget* ?
  - f. Adakah dampak positif dan negatif dari penggunaan *gadget* yang Saudara/saudari rasakan ?
  - g. Apakah Saudara/saudari mempunyai akun media sosial ?
  - h. Media sosial apa sajakah yang Saudara/saudari gunakan?
  - i. Berapa jam Saudara/saudari menggunakan *gadget* setiap harinya ?
  - j. Apakah saudara juga ikut memanfaatkan fasilitas wifi yang ada di Balai Desa?
  - k. Berapa rupiah yang harus saudara keluarkan untuk membeli kuota selama 1 bulan?
  - l. Apakah Saudara/saudari selain bermain media sosial juga bermain *game* dan suka nonton *youtube* ?
  - m. Apakah penggunaan *gadget* menjadikan Saudara/saudari melalaikan waktu? Termasuk waktu sholat ?
  - n. Apakah ketika saudara sholat dan *gadget* saudara berdering, mempengaruhi kekhusyu'an dalam sholat?

3. Wawancara dengan Kepala Desa di Desa Negara Saka

- a. Apakah masyarakat Desa Negara Saka pernah mendengar dan mengetahui apa itu *gadget* ?
- b. Apakah masyarakat di Desa Negara Saka mayoritas sudah menggunakan *gadget* ?
- c. Apakah pekerjaan penduduk/masyarakat Desa Negara Saka yang lebih dominan?
- d. Apakah tujuan utama Bapak memasang *wifi* di Balai Desa ?
- e. Adakah masyarakat di Desa Negara Saka yang memanfaatkan fasilitas *wifi* yang di sediakan oleh aparaturnya ?
- f. Apakah *wifi* di hidupkan selama 24 jam ?
- g. Berapa banyak masyarakat desa Negara Saka yang ikut memanfaatkan fasilitas *wifi* yang ada di Balai Desa ?
- h. Apakah Anak-anak atau Remaja desa Negara Saka yang paling sering berkumpul di Balai Desa untuk memanfaatkan *wifi* ?
- i. Mulai pukul berapa hingga pukul berapa mereka (anak-anak/remaja) berkumpul di Balai Desa ?
- j. Apakah ada dampak positif dan negatif yang timbul di masyarakat setelah di pasang *wifi* di Balai Desa ?
- k. Bagaimana perkembangan Anak-anak/Remaja di Desa Negara Saka menurut Bapak jika dilihat dari segi ibadahnya?
- l. Apakah anak-anak/remaja desa Negara Saka sering berjamaah sholat di masjid atau mushola setempat ?

## B. Dokumetasi

1. Sejarah dan profil desa Negara Saka kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran.
2. Dokumetasi saat wawancara dengan beberapa orangtua dan beberapa remaja desa Negara Saka kecamatan Negeri Katon kabupaten Pesawaran.

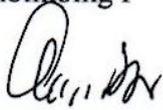
Metro, 19 Desember 2018

Penulis



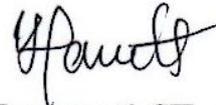
**Anis Mutmainnah**  
**NPM.14116823**

Pembimbing I



**Drs. Musnad Rozin, MH**  
**NIP. 19540507 198603 1 002**

Pembimbing II



**Nety Hermawati, SH., MA., MH**  
**NIP. 19740904 200003 2 002**

**PERMOHONAN SURAT IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Dekan Syari'ah  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIS MUTMAINNAH  
NPM : 14116823  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Ahwal Syakhshiyah (AS)  
Semester : 9 (Sembilan)  
Total SKS Sementara : **150 SKS**  
IPK Sementara : **3,87 ( Tiga Koma Delapan Tujuh )**  
Alamat Tempat Tinggal : Mujirahayu Kec Seputih Agung Kab Lampung Tengah  
HP. 085769558133

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Judul dan Tempat prasurvey sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERAN PENTING ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN  
KETERGANTUNGAN REMAJA PADA GAYA HIDUP GADGET DAN  
MEDIA SOSIAL (DESA NEGARA SAKA KECAMATAN NEGERI  
KATON KABUPATEN PESAWARAN)  
Tempat Prasurvey : DESA NEGARA SAKA KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN

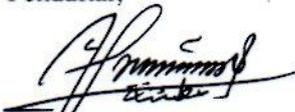
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Transkrip Nilai Sementara (bukti telah lulus minimal 110 SKS dan lulus matakuliah Metode Penelitian)
2. Foto Copy pengajuan judul skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan/Prodi.

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Metro, 29 Oktober 2018  
Pendaftar,

  
ANIS MUTMAINNAH  
NPM 14116823



74230001101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0056/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANIS MUTMAINNAH**  
NPM : 14116823  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NEGARA SAKA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU (Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Januari 2019

Wakil Dekan I,

  
**Siti Zulaikha S. Ag, MHg**  
NIP 19720611 199803 2001

Mengetahui,  
Pejabat Setempat





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0057/In.28/D.1/TL.00/01/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA NEGARA SAKA**  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

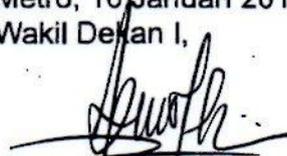
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0056/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 10 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **ANIS MUTMAINNAH**  
NPM : 14116823  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NEGARA SAKA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU (Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Januari 2019  
Wakil Dekan I,  
  
**Siti Zulaikha S.Ag, MH4**  
NIP 19720611 199803 2001



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN**  
**KECAMATAN NEGERI KATON**  
**DESA NEGARA SAKA**  
Jalan Raya Branti-Gedong Tataan 35371

**SURAT KETERANGAN IZIN RISET/PENELITIAN**

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran menerangkan bahwa:

Nama : Anis Mutmainnah  
NPM : 14116823  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Ahwalus Syakhsiyyah (AS)  
Judul : DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU (Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran)

Telah melakukan Riset/ Penelitian di Desa Negara Saka Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, dalam rangka Penyusunan dan Penyelesaian Skripsi dengan judul:

**DAMPAK PENGGUNAAN GADGET DI KALANGAN REMAJA DALAM PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT LIMA WAKTU (Desa Negara Saka, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran)**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Negara Saka, Agustus 2019  
Kepala Desa Negara Saka

*Jhik*  
NGADIMAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0446/In.28.2/D/PP.00.9/6/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

04 Juni 2018

Kepada Yth:

1. Drs. Musnad Rozin, MH.
  2. Nety Hermawati, SH.,MA.,MH.
- di -  
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : ANIS MUTMAINNAH  
NPM : 14116823  
Fakultas : SYARIAH  
Jurusan : AL AHWAL ASY SYAKHSIYYAH (AS)  
Judul : PERAN PENTING ORANG TUA DALAM PENCEGAHAN KETERGANTUNGAN REMAJA PADA GAYA HIDUP GADGET DAN MEDIA SOSIAL (DESA NEGARA SAKA, KECAMATAN NEGERI KATON, KABUPATEN PESAWARAN)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan,

**Husnul Fatarib, Ph.D.**

NIP. 19740104 199903 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-136/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Anis Mutmainnah  
NPM : 14116823  
Fakultas / Jurusan : Syari'ah / Akhwalus Syakhsiyyah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14116823.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar pdapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Januari 2019  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	ace bab I & III. Rinjutek bab beri- kut nyo. Mindeles sunt riet	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Anis Mutmainnah**  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	17/1 - 26/19	✓	Hal perbaikan - BAB IV a/d v Perbaikan untuk dimana yang sudah kemungkinan ke depan sup.	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Anis Mutmainnah**  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace BAB <u>IV</u> dan <u>V</u>	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2

**Netv Hermawati, SH., MA., MH**  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Anis Mutmainnah**  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/11-2018	✓	Bab IV - Rencana kutipan - - Utle bab IV meng- - jumlah, dokumenta- - si atau monografi, - atau wawancara - Rencana ny. m. s. s. - s. s. s. - Bab V. - Kesimpulan dan - saran harus di- - rubah : - Perbaikan	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Anis Mutmainnah**  
NPM. 14116823



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace BAB I s/d III	<i>Yfawati</i>

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2

Netv Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	ace bab I & III. Rinjutek bab beri- kut nyo. Minales sant raset	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Drs. Musnad Rozin, MH  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace BAB I s/d III	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2

Nety Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/02 Jan 2019		Latar Belakang Masalah alur ceritanya dibuat secara runtut shg ada awal dan ada endingnya. Jangan sampai terjadi pengulangan cerita berkali-kali?	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2

Nety Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website: www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Juniat, 27 Des 2018		Ace outline	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing 2

Nety Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Pada outline perbaiki bagian BAB <u>IV</u> nya	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2

**Nety Hermawati, SH., MA., MH**  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Anis Mutmainnah**  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	ace mt line	

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing I

**Drs. Musnad Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

**Anis Mutmainnah**  
NPM. 14116823



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

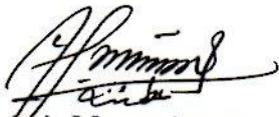
No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5/11 - 2018	✓	Bab 1 Pada bab KKM, adanya ditemuk hasil per seve- ma.  Bab II Rendran tem- nya perlu ditata Kedemikian juga, Berkenan orgi & Sistem alk.	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Drs. Musnad Rozin, M.H  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,

  
Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Latar belakang masalah blm tampak alasan peneliti menggunakan judul penelitian (alasan akademik peneliti).	
			Teori di BAB II banyak yg bdm semua. Perbaiki	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2

Nety Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823

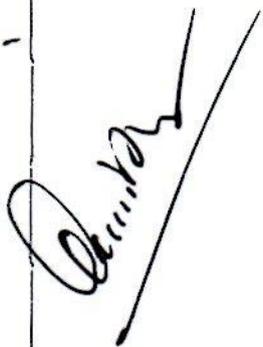


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	12/11-2018	✓	ada artikel di seminar. Per-bongkahan.	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



**Drs. Musnād Rozin, MH**  
NIP. 19540507 198603 1 002

Mahasiswa Ybs,



**Anis Mutmainnah**  
NPM. 14116823





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id  
Website:www.stainmetro.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Anis Mutmainnah Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS  
NPM : 14116823 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace lanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 2

Nety Hermawati, SH., MA., MH  
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Anis Mutmainnah  
NPM. 14116823



## DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Dina Rahayu



Wawancara dengan Ibu Ida



Wawancara dengan Ibu Watiah



Wawancara dengan Alfi



Wawancara dengan Riska Aninda



Wawancara dengan Ibu Triati



Wawancara dengan pak Ngadiman

## RIWAYAT HIDUP



**Anis Mutmainnah**, nama yang sangat Indah yang diberikan oleh pasangan suami istri Bapak Muslikhin dan Ibu Nurul Muthoharoh kepada anak keduanya, lahir pada tanggal 18 Januari 1994, yang lahir dengan sehat tanpa kurang suatu apapun.

Peneliti memulai pendidikannya langsung di bangku Sekolah Dasar (SD) pada saat usianya masih 5 tahun yaitu pada tahun 1999 di SDN 1 Muji Rahayu. Namun walaupun baru berusia 5th, peneliti mampu mengikuti kegiatan belajar dan mampu memahami

apa yang disampaikan oleh ibu/bapak guru. Bahkan mampu mencapai peringkat pertama sampai kelas 3 SD, kelas 4-6 hanya mampu meraih peringkat 5 besar. Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar seperti murid pada umumnya yaitu selama 6 tahun. Selain pendidikan formal, penulis juga mengikuti pendidikan non-formal di TPA/TPQ di Masjid Miftahul Jannah.

Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di sekolah swasta yaitu MTs Al-hikamus Salafiyah desa Muji Rahayu dengan meraih prestasi ke 2 berturut-turut selama 3 th (kelas 1-3) setiap semesternya.

Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di salah satu Pondok Modern di Kota Metro yaitu Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an sejak 2008, hingga memasuki bangku kuliahpun peneliti masih tetap di pondok karena ngajinya belum selesai.

Selama di bangku kuliah peneliti sama sekali tidak mengikuti UKM yang ada di kampus, jadi bisa dikatakan mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang-kuliah pulang). Untuk perihal nilai Indeks Prestasi, peneliti selalu cumlaude dengan IP diatas 3,50. Bahkan penekliti pernah mencapai IP 4,00 ketika semester 2. Dan peneliti juga pernah mendapatkan beasiswa berprestasi dari kampus ketika semester 5 dan 7 tahun lalu.

Sekarang penulis masih tetap aktif kuliah dan juga aktif mengaji di pondok. Semoga target peneliti untuk wisuda S1 tahun ini dan wisuda al-qur'an tahun depan bisa tercapai. Dan lanjut S2 *Aaaamiiin*